

HUBUNGAN PEMBINAAN KARAKTER DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS X SMK KRISTEN TAGARI RANTEPAO KABUPATEN TORAJA UTARA

Yoel Mawa' Ratu¹, Mesta Limbong², Dameria Sinaga³
Universitas Kristen Indonesia Jakarta^{1,2,3}
yoelmawa110581@gmail.com¹, mesta.v.limbong@gmail.com²,
dr_dameria_sinaga@yahoo.com³

ABSTRAK

Pembinaan karakter merupakan suatu cara membina dan merubah perilaku dan tingkah laku peserta didik di sekolah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik purposive, yaitu pengambilan data dengan pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel sebesar 89 peserta didik. Variabel penelitian meliputi pembinaan karakter dan lingkungan belajar sebagai variabel bebas (independen) dan prestasi belajar (dependen) sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument sebagai alat ukur untuk mengetahui pembinaan karakter peserta didik dan lingkungan belajar yaitu dengan menggunakan kuisioner/angket. Untuk mengukur prestasi belajar, alat ukur yang digunakan adalah mengambil daftar nilai rapor dari peserta didik pada semester genap 2021/2022. Uji coba instrumen dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas instrumen, uji normalitas, dan uji linearitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda signifikan (uji "t"). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis tersebut agar lebih mudah dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Pembinaan karakter mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 0,148 atau 14,8%. Lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 0,502 atau 50,2%. Pembinaan karakter dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 91,2%. Sehingga dari hasil penelitian disimpulkan ada pengaruh pembinaan karakter dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik.
Kata kunci : Karakter, lingkungan belajar, prestasi belajar

ABSTRACT

Character building is a way to encourage and change the behavior and behavior of students in school. The approach used in this research is a quantitative approach. Sampling in this study using a goal-directed technique, namely data collection with specific considerations, in a sample of 89 students. Research variables include character formation and learning environment as independent variables (independent) and learning success (dependent) as monitoring variables. The data collection technique uses an instrument as a measure to determine the character development of the students and the learning environment using a questionnaire/questionnaire. To measure the learning success, the grades of the students in the even semester 2021/2022 are used as a measuring instrument. Testing of the instrument was performed with validity test, instrument reliability test, normality test and linearity test. Hypothesis testing in this study uses a significant multiple linear regression ("t" test) model. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis method. Testing the hypothesis to make it easier to compute with the SPSS application. Character formation affects the learning performance of Class X students at Tagari Rantepao Christian Vocational School, North Toraja Regency by 0.148 or 14.8%. The learning environment affects the learning performance of Class X students at Tagari Rantepao Christian Vocational School, North Toraja Regency by 0.502 or 50.2%. Character development and environment influence the learning performance of Class X students at Tagari Rantepao Christian Vocational School, North Toraja Regency, by 91.2%. The results of the Key research show that character formation and the learning environment have an impact on student learning performance.

Keywords : Character, learning environment, learning achievement

PENDAHULUAN

Salah satu hal yang penting dalam mendukung proses belajar siswa di sekolah adalah kesiapan belajar siswa yang dapat dibangun atau diperoleh siswa dari dalam dirinya sendiri maupun dari lingkungan sekitarnya (Dangol & Shrestha, 2019). Pembinaan karakter dan lingkungan belajar yang kondusif memiliki dampak yang besar dalam membangun kesiapan siswa dalam belajar. Guru tidak hanya diharapkan memiliki kemampuan mentransfer ilmu saja tetapi juga mampu membangun karakter yang baik pada siswa (Trivena & Hakpantria, 2020).

SMK Kristen Tagari Rantepao, merupakan sekolah berbasis teknologi yang membina peserta didik sebanyak 2.221 orang. Peserta didik yang ada di SMK Kristen Tagari Rantepao, 60% berasal dari pelosok yang tersebar di wilayah Kabupaten Toraja Utara, dengan berbagai pola kehidupan yang masih membawa sifat dan karakter dari daerahnya masing-masing.

Pembinaan karakter merupakan suatu cara membina dan merubah perilaku dan tingkah laku peserta didik di sekolah (Limbong, 2020; Marini, 2017). Karakter peserta didik dapat terlaksana apabila ditanamkan sejak dini dan tetap mendapatkan pendampingan setiap saat dan membutuhkan usaha

dengan proses yang panjang dan harus bersamaan dengan pembinaan karakter dimana peserta didik itu berada (Hidayat, 2017; Zainuri, 2018). Keberhasilan peserta didik menempuh pendidikan di sekolah, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor yang berasal dari peserta didik itu sendiri maupun di sekitar atau individu (Aziz, 2017).

Dari pengamatan penulis selama menjadi tenaga pendidik di SMK Kristen Tagari Rantepao, karakter dan sikap dari kebanyakan peserta didik mencerminkan perilaku acuh tak acuh bahkan bukan selayaknya sebagai seorang peserta didik, serta nilai dari hasil belajarnya kurang memuaskan. pendidikan karakter berbasis budaya yang dijadikan sebagai strategi edukatif maupun investasi simbolis yang disertai dengan upaya dalam mewujudkan lingkungan sosial yang kondusif hakpantria (2021). Lingkungan pendidikan adalah tempat pergaulan sehari-hari peserta didik yang berada dalam kompleks sekolah, dimana mereka berinteraksi dengan teman sekolahnya, guru, karyawan, pegawai yang ada di sekolah dimana mereka menuntut ilmu (Listriyanti, 2017; Wahid et al., 2020).

Dalam observasi yang telah dilakukan diperoleh pelanggaran-pelanggaran yang bersifat karakter

kebanyakan dilakukan oleh peserta didik pada tingkat pertama, karena kebanyakan peserta didik yang masuk di SMK Kristen Tagari Rantepao berasal dari SMP di berbagai pelosok di Kabupaten Toraja Utara yang masih membawa sikap dan perilaku serta pola lama selama mereka belum menginjakkan kaki di SMK Kristen Tagari Rantepao, dan sangat membutuhkan perhatian yang sangat serius terutama dalam pembinaan karakter, kepribadian, serta rasa percaya diri siswa (Kada'di, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengemukakan topik "Pengaruh Pembinaan Karakter dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara".

METODE

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses mendapatkan data berupa angka yang didukung oleh data yang akurat sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan metode survei, analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Dari

pemahaman di atas, maka peneliti bermaksud menggambarkan tentang bagaimana pembinaan karakter dan lingkungan belajar yang ada di sekolah tersebut, kemudian mencari tahu apakah dalam penerapan pembinaan karakter dan lingkungan belajar tersebut terdapat hubungan yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik.

Dalam penelitian mengenai pembinaan karakter dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara, mengandung tiga variabel yang diidentifikasi dari setiap variabel yang digunakan sebagai berikut:

- a. Variabel bebas atau variable independen yaitu variabel X yang ditandai dengan X1 dan X2, dimana X1 merupakan pembinaan karakter dan X2 merupakan lingkungan belajar.
- b. Variabel terikat atau dependen yaitu prestasi belajar yang ditandai dengan simbol (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi sebanyak 107 orang guru SMK Kristen Tagari Rantepao. Untuk populasi 107 tersebut dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 89 guru. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik

purposive, yaitu pengambilan data berdasarkan kriteria yang telah disesuaikan dalam pembinaan karakter, lingkungan belajar dan prestasi belajar. Teknik pengumpulan data menggunakan suatu instrument sebagai alat ukur untuk mengetahui pembinaan karakter peserta didik, lingkungan belajar dan prestasi belajar yaitu dengan menggunakan kuisisioner/angket.

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket, kemudian data diolah untuk membuktikan sebuah hipotesis. Metode angket digunakan dalam mengetahui gambaran mengenai pembinaan karakter, lingkungan belajar dan prestasi belajar, yang dibagikan secara langsung oleh peneliti kepada guru yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Dalam sebuah instrumen, apa yang diukur dengan tepat dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor instrument dengan menggunakan rumus *product moment*. Kriteria validitas dalam sebuah instrument adalah bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam uji coba instrumen ini, taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel}

maka butir instrument dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrument dianggap tidak valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument dapat dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah alpha cronbach. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji F, dengan criteria pengujian sebagai berikut:

- Jika nilai $\alpha \geq 0,60$, maka instrument dinyatakan reliable atau konsisten
- Jika nilai $\alpha \leq 0,60$, maka instrument dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal sebelum data dianalisis lebih lanjut. Uji normalitas data juga bisa menggunakan uji statistik Kolmogorov-smimov dengan bantuan SPSS Versi 25.0 dengan taraf signifikan 0,05. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model regresi yang digunakan sudah benar atau tidak, sehingga diperoleh informasi bahwa sebaiknya model

empiris linear, kuadrat atau kubik. Ghozali (2001: 115) berpendapat bahwa jika nilai signifikansi pada tabel ANOVA $> 0,05$ maka model sebaiknya berbentuk linear.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji validitas

Kriteria uji coba instrument dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka butir instrument dianggap valid, begitu pula sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrument dianggap tidak valid. Dari jumlah responden uji coba instrument maka $r_{\text{tabel}} = 0,444$. Butir-butir instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam angket penelitian, karena instrumen yang valid sudah mewakili semua indikator. Instrumen yang valid selanjutnya digunakan untuk memperoleh data setiap variable.

b. Uji Reliabilitas

Dari perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variable sebesar 0,922 untuk variable persepsi siswa tentang pembinaan karakter (X_1), 0,940 untuk variable persepsi siswa tentang lingkungan belajar (X_2). Demikian dapat diketahui bahwa instrument

tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

c. Uji Normalitas

Data uji normalitas diperoleh nilai signifikan untuk variable pembinaan karakter (X_1) adalah $0,063 > 0,050$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa variable pembinaan karakter berdistribusi normal. Variabel lingkungan belajar (X_2) diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable lingkungan belajar berdistribusi normal. Sedangkan untuk variable prestasi belajar (Y) diperoleh nilai signifikansi $0,053 > 0,050$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variable prestasi belajar berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Hasil uji linearitas dapat diketahui bahwa variable pembinaan karakter memiliki nilai signifikansi Deviation from linearity yaitu $0,129 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variable pembinaan karakter linear dengan variable prestasi belajar sedangkan variable lingkungan belajar memiliki nilai signifikansi Deviation from linearity yaitu $0,144 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa variable pembinaan karakter linear dengan variable prestasi belajar.

e. Pengujian Hipotesis H_0 dan H_1 dengan Uji t

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model

regresi linear berganda signifikan (uji "t"). Dimana $t_{hitung} = 4,480$ dengan taraf kesalahan 5% maka kita dapat membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ditolak. Dengan demikian $t_{hitung} = 4,480 > t_{tabel} = 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh pembinaan karakter terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda signifikan (uji "t"). Dimana $t_{hitung} = 27,044$ dengan taraf kesalahan 5% maka kita dapat membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka berarti hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis penelitian ditolak. Dengan demikian $t_{hitung} = 27,044 > t_{tabel} = 1,987$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima, yang berarti terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Damanik yang menunjukkan bahwa

lingkungan belajar juga memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa (Damanik, 2019).

f. Pengujian Hipotesis H_0 dan H_1 dengan Uji F

Nilai signifikansi untuk pembinaan karakter (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 4,547 > F_{tabel} 3,10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima yang berarti terdapat pengaruh pembinaan karakter (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) secara simultan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao. Dengan kata lain pembinaan karakter dan lingkungan belajar memengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Patma yang menyatakan bahwa karakter dan lingkungan belajar siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMP (Gusnawati et al., 2019).

g. Analisis Regresi Ganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 0,488 + 0,148 X_1 + 0,502 X_2$$

Nilai α atau nilai konstanta adalah 0,488. Artinya jika nilai

pembinaan karakter dan lingkungan belajar adalah 0, maka nilai prestasi belajar peserta didik adalah 0,488.

Nilai β_1 atau nilai koefisien regresi pembinaan karakter adalah 0,148. Artinya apabila nilai Pembinaan karakter mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai prestasi belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,148 poin. Semakin meningkat pembinaan karakter, semakin meningkat pula prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan model regresi liner ganda pembinaan karakter dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara.

Nilai β_2 atau nilai koefisien regresi lingkungan belajar adalah 0,502. Artinya apabila nilai lingkungan belajar mengalami kenaikan 1 poin, maka nilai prestasi belajar peserta didik akan meningkat sebesar 0,502 poin.

h. Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi yang dinotasikan dengan adjusted R^2 sebesar 0,912. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik sebesar 91,2%, sehingga masih ada 8,8% lagi pengaruh variabel lain di luar pembinaan karakter dan lingkungan

belajar. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	bel	R	R	Asjute	Error of
	Indepen			d	the
	den			R	Estimate
				u	²
				a	
				r	
				e	
Prestasi	Belajar	0	0,91	0,912	0,7602
Binaan	Karakter		4		2

SIMPULAN

Adapun simpulan yang didapat dari penelitian ini yaitu Pembinaan karakter mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 0,148 atau 14,8%. Lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 0,502 atau 50,2%. Pembinaan karakter dan lingkungan belajar mempengaruhi prestasi belajar peserta didik kelas X SMK Kristen Tagari Rantepao Kabupaten Toraja Utara sebesar 91,2%. Sehingga dari hasil penelitian disimpulkan ada pengaruh pembinaan karakter dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas X SMK

Kristen Tagari Rantepao Kabupaten
Toraja Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X di SMKN 4 Makassar* (Vol. 11, Issue 1) [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/4440/>
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan, 9*(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Dangol, R., & Shrestha, M. (2019). Learning Readiness and Educational Achievement among School Students. *The International Journal of Indian Psychology, 7*(2), 468. <https://doi.org/10.25215/0702.056>
- Gusnawati, G., Bey, A., & Hasnawati, H. (2019). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SAWERIGADI. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, 7*(1), 57. <https://doi.org/10.36709/jppm.v7i1.8247>
- Hakpantria, H., Shilfani, S., & Tulaktondok, L. (2022). Identifikasi Pendidikan Karakter Pada Era New Normal Berbasis Nilai Filosofi Tongkonan di SDN 2 Rantepao. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6*(1), 340-347.
- Hakpantria, H., Shilfani, S., & Tulaktondok, L. (2021). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Filosofi Tongkonan Pada Era New Normal Di SD Kristen Makale 1. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan, 21*(3).
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas IX IPS di MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan, 3*(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Kada'di, E. (2021). Pengaruh Pembinaan Karakter, Lingkungan Organisasi dan Pelatihan Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 1 Rantepao. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*(1), 437-447. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/967>
- Limbong, M. (2020). *Perkembangan Peserta Didik*. UKI Press. <http://repository.uki.ac.id/3009/1/BMPPerkembanganPesertaD>

- idik.pdf
- Listriyanti, P. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Ekonomi Peserta Didik Di Smkn 4 Makassar. *Pendidikan IPS Kekhususan Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar*, 21(2), 1–174. <http://eprints.unm.ac.id/4454/>
- Marini, A. (2017). Character Building Through Teaching Learning Process: Lesson In Indonesia. *PONTE International Scientific Researchs Journal*, 73(5). <https://doi.org/10.21506/j.pont e.2017.5.43>
- Trivena, T., & Hakpantria, H. (2020). PCK (Pedagogical Content Knowledge) Awal Guru Sekolah Dasar dalam Mengajarkan Konsep Kalor: A Case Study. *Elementary Journal*, 3(1), 1–13. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/ej/article/view/877>
- Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., & Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Zainuri, A. (2018). Pendidikan Karakter Di Keluarga. *Tadrib*, IV(2), 260–279. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v2i2.325>